

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA

Tri Yulianti, Herkulana, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : tugastery@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kategori baik dengan nilai rata-rata jawaban angket sebesar 3,24 dan hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar 79 yang sudah mencapai batas nilai KKM. Sedangkan berdasarkan analisis harga koefisien determinasi simultan (R^2) diperoleh angka yang signifikan yaitu 0,578 atau 57,8%. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: adanya pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah yang dapat dikategorikan cukup tinggi.

Kata Kunci : *Penggunaan Media Pembelajaran, Hasil Belajar*

Abstract: This study This study aims to determine the effect of the use of visual learning media on student learning outcomes in economic subjects in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah. The research method used is descriptive method. The population in this study were as many as 32 students. The result of data analysis shows that the use of learning media in both categories with the average answer questionnaire value of 3.24 and student learning outcomes in very good category based on the average daily test score of 79 students who have reached the limit of KKM values. While based on the simultaneous analysis of coefficient of determination (R^2) obtained a significant figure is 0.578 or 57.8%. Thus, the results of this study show that: the positive influence of the use of learning media on student learning outcomes on economic subjects in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah that can be considered quite high.

Keywords: *Use of instructional media, Learning outcomes.*

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Lingkungan juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar karena disana biasa ditemukan proses yang alami antar individu, individu kelompok dan kelompok dengan kelompok. Disisi lain, siswa juga dituntut menyelesaikan tugas sekolah yang telah didapat dari proses belajar mengajar disekolah. Namun, ada yang menjadi kendala bagi siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah apabila pelajaran yang diterimanya sulit untuk dimengerti oleh siswa mungkin karena dalam penyampaian materi pembelajaran kurang menarik, monoton, membosankan, sehingga hal ini menjadi masalah bagi siswa didalam menyelesaikan tugasnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belum tersedia.

Masalah ini sangat jelas dirasakan oleh siswa karena kenyataan sekarang sangat jarang guru yang sering menggunakan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar disekolah, padahal salah satu tugas oleh seorang tenaga pendidik atau guru adalah bagaimana cara mengatur pembelajaran agar dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar (2011:3) Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Penggunaan media yang tepat oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Menurut Zaman, dkk (2005:5.14) mengatakan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (1) Guru terlebih dahulu mengidentifikasi pokok-pokok isi pelajaran yang akan disampaikan; (2) Guru hendaknya memilih teknik atau metode yang hendak ia gunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak; (3) Guru harus memeriksa apakah media yang akan ia gunakan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan benar.

Media pembelajaran ini dilakukan bukan hanya sekedar hal biasa, melainkan memiliki tujuan yang jelas dalam pengaplikasiannya. Karena sesuatu yang dilakukan tanpa tujuan tidak akan terarah kepada hal-hal yang diinginkan. Begitu halnya dalam media pembelajaran. Sehingga ada beberapa tujuan dalam

penggunaan media pembelajaran yaitu : (1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas, (2) Meningkatkan efesiensi proses pembelajaran, (3) Menjaga relevansi antara materi dengan tujuan belajar, (4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru bertindak mengajar dikelas dengan tujuan untuk mengajarkan siswa, siswa bertindak belajar, artinya mengalami proses dan meningkatkan kemampuan mental siswa itu sendiri. Dengan berakhirnya proses belajar mengajar tersebut siswa akan memperoleh hasil belajar. Nawawi dalam Brahim (2007:39) dalam Ahmad Susanto (2015:5) menyatakan “Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu”.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas XI IPS 1 sebagai responden penelitian. Dibawah ini ditampilkan tabel hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah.

Tabel 1
Daftar nilai ulangan harian siswa
Kelas XI IPS 1 mata pelajaran ekonomi

RESPONDEN	Ulangan Ke 1	Ulangan Ke 2	Rata-rata
Nilai tertinggi	95	90	92.5
Nilai terendah	75	75	75
Nilai tidak tuntas	70	75	72.5
Nilai tidak tuntas	70	75	72,5
Nilai tidak tuntas	70	85	77.,5

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa pada ulangan harian pertama hanya 3 orang siswa yang tidak tuntas namun setelah dilakukan ulangan harian kedua nilai rata-rata ulangan harian ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah sudah menghasilkan nilai yang baik, karena telah mencapai batas nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 74. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga akan memunculkan sikap belajar yang baik pula bagi diri siswa itu sendiri sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Demi suksesnya belajar, penggunaan media pembelajaran itu haruslah sesuai dengan materi yang disampaikan serta menggunakan bahan-bahan yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kurikulum bahan ajar dan ketidakmampuan guru menyampaikan bahan dapat dibantu dengan media. Tetapi perlu diingat lagi, bahwa tujuan pengajaran dengan media saling keterkaitan.

Karena tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai tolak ukur untuk menggunakan media pembelajaran itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran yang digunakan adalah media cetak, media visual dan media multimedia. Alasan peneliti memilih media ini sebagai alternative pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Meningkatkan variasi belajar guru SMA Negeri 1 Mempawah yang tidak hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja; (2) dilihat dari segi ekonomi, media cetak dan visual lebih mudah dan murah pembuatannya; (3) dapat mewakili konsep pembelajaran ekonomi secara ringkas dan jelas; (4) pengaruh dari penggunaan media visual dan multimedia adalah dapat menarik perhatian siswa, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi siswa, karena siswa harus dapat mencapai tujuan belajarnya yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah”.

Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:21) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Penelitian ini terpusat pada pemecahan masalah sekarang berdasarkan pada data-data yang ada untuk mengetahui pengaruh yang ada antar kedua variabel. Menurut Hadari Nawawi (2005:64), ada tiga bentuk pokok dari penelitian deskriptif seperti berikut: (1) Survey (Survey Studies), (2) Studi hubungan (Interrelationship studies), (3) Studi perkembangan (Development studies).

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (interrelationship studies), yaitu untuk mengungkapkan pengaruh antar kedua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Populasi pada penelitian ini berjumlah 32 orang siswa dimana responden penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi. Karena jumlah populasi hanya 32 siswa, maka penelitian ini adalah penelitian populasi sekaligus sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik

komunikasi tidak langsung dan studi documenter. Pada penelitian ini teknik penyebaran angket langsung kepada 32 orang siswa kelas XI IPS 1.

Data yang terkumpul melalui angket masih bersifat kualitatif, selanjutnya diubah menjadi data kualitatif dengan memberikan bobot angka untuk mempermudah proses pengolahannya, sebagai berikut: Alternatif A yang diberi bobot 4 menunjukkan A yang diberi bobot B dengan bobot 3 menunjukkan B yang diberi bobot C dengan bobot 2 menunjukkan C yang diberi bobot 3 menunjukkan B yang diberi bobot C dengan bobot 2 menunjukkan C yang diberi bobot D dengan bobot 1 menunjukkan D. Menurut Sugiyono (2012:135) jawaban responden pada analisis kuantitatif diberi skor sebagai berikut: (1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4; (2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3; (3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2; (4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1.

Sedangkan untuk menginterpretasikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menggunakan standar nilai Depdiknas sebagaimana yang diungkapkan oleh guru ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah, sebagai berikut: a) Nilai 80-100 kategori A (sangat baik) dengan bobot 4, b) Nilai 70-79 kategori B (baik) dengan bobot 3, c) Nilai 60-69 kategori C (cukup) dengan bobot 2, d) Nilai 50-59 kategori D (kurang) dengan bobot 0, dengan catatan nilai ketuntasan 75-100 sedangkan nilai dibawah 74 berarti siswa tersebut tidak tuntas dalam pembelajaran ekonomi.

Angket penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan yang terdiri dari indicator media cetak, media visual dan media multimedia. Pada tahap awal agar alat yang digunakan benar-benar mempengaruhi apa yang akan diukur sesuai dengan bentuk angket maka diuji terlebih dahulu Validitas dan Reabilitas, dengan langkah sebagai berikut: 1) Uji Validitas 2) Uji Reabilitas 3) Uji Normalitas 4) Uji Linieritas Data.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data tersebut sebagai berikut: (1) Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya; (2) Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara : (a) Alternatif jawaban A (sangat baik) diberi skor 4, (b) Alternatif jawaban B (baik) diberi skor 3, (c) Alternatif jawaban C (cukup baik) diberi skor 2, (d) Alternatif jawaban D (kurang baik) diberi skor 1; (3) Membuat tabulasi data; (4) Memasukkan data kedalam rumus deskriptif persentase dan Regresi Linear sederhana

Selanjutnya, agar alat yang digunakan benar-benar mempengaruhi apa yang akan diukur sesuai dengan bentuk angket maka diuji terlebih dahulu Validitas dan Reabilitas, dengan langkah sebagai berikut: 1) Uji validitas 2) Uji reliabilitas 3) Uji Normalitas 4) Uji Linieritas data. Untuk melakukan uji normalitas menurut Singgih Santoso (2007:154), menjelaskan output test of normality, a) ada pedoman pengambilan keputusan; b) angka signifikansi ($Sig < \alpha = 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden rumus persentase yang digunakan adalah menurut Mardalis (dalam Arni Safitri, 2011:38-39) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

Pada uji Linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui garis hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk linier atau tidak, contoh penyusunan: Dari asumsi analisis regresi diantaranya linieritas, maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiono, 2011 : 265) uji linieritas menggunakan uji F :

$$F = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Ket :

n = banyak anggota sampel (responden)

m = banyak predictor

R = Korelasi

Adapun hasil dari uji linieritas peneliti dengan menggunakan IBM SPSS 19. Kemudian untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan rumus Koefisien Determinasi. Menurut Sugiyono (2003:216), “dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen”. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) yang menurut Sugiyono (2003:216) adalah sebagai berikut: $Kd = r^2 \times 100\%$.

Oleh karena analisis Regresi sederhana mengikuti distribusi t-test, maka pengujian hipotesis untuk mengambil keputusan menggunakan uji t. angka yang diperoleh dari hasil perhitungan (t hitung) dibandingkan dengan t tabel pada taraf kepercayaan 95% untuk uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) N-2 dengan kriteria keputusan sebagai berikut: (1) Jika t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak; (2) Jika t hitung < t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2015 sampai dengan tanggal April 2015 pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah. SMA Negeri 1 Mempawah merupakan salah satu SMA Negeri yang terletak di Kota Mempawah saat ini SMA Negeri 1 Mempawah di pimpin oleh Musa Alamsyah S.Pd. Situasi SMA Negeri 1 Mempawah tergolong nyaman untuk belajar dan ditunjang pula oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai yaitu dengan banyak ruang kelas, ruang guru, ruang TU, ruang piket, ruang kepala sekolah, laboratorium komputer, ruang OSIS dan ruang UKS, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, mushola dan ruang keterampilan, serta alat seperti LCD

Proyektor tetapi dengan jumlah yang masih terbatas yaitu hanya terdapat satu unit saja.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 adalah sebesar 3,42 yang dikategorikan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah adalah baik, yang dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.

Dibawah ini ditampilkan tabel data hasil analisis angket penggunaan media pembelajaran.

Tabel 2
Distribusi Hasil Analisis Angket Penggunaan Media Pembelajaran

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rata-rata	Penggunaan media Pembelajaran
32	2074	3,24	Baik

Selanjutnya, dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu berdasarkan nilai rata-rata dari 2 kali ulangan harian sebesar 79 yang dikategorikan sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah pada pembelajaran Ekonomi adalah sangat baik.

Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan atas teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPS 19. Berdasarkan pengolahan data di atas diperoleh data yaitu: (1) Persamaan regresi linier sederhanayaitu $Y = -0,102 + 1,421X$. Arti angka-angka pada persamaan tersebut adalah sebagai berikut: (a) Nilai konstanta adalah -0,102; artinya jika tidak ada penggunaan media pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan bernilai - 0,102. (b) Nilai koefisien regresi regresi variabel penggunaan media pembelajaran adalah 1,421; artinya bahwa setiap peningkatan penggunaan media pembelajaran sebesar 1%, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 1,421. Nilai a dan b dapat dilihat pada output Coefficients^a. (2) Hasil perhitungan koefisien kerelasi sebesar 0.844. Jika dibandingkan dengan r tabel maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,844 > 0,349$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X terhadap variabel Y. Nilai r_{hitung} (R) dapat dilihat pada Output model summary^b. (3) Pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah 0,712 atau 71,2%. Jumlah 71,2% termasuk jumlah yang besar. Artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah besar. Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dilihat pada output Model Sumarry^b. (4) Pengujian hipotesis berdasarkan criteria sebagai berikut : (a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (b) b. Jikat $t_{hitung} < t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan berdasarkan signifikansi : (a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. (b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari output Coefficients^a diperoleh nilai t_{hitung} (t) sebesar 8,608 dan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,037.

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,608 > 2,037$) dan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4
Ringkasan Analisis Regresi

Keterangan	Nilai
Konstanta	-0.489
Koefisien regresi media pembelajaran	1.539
t_{hitung}	6.414
R	0.760
R^2	0.578

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel penggunaan media visual diperoleh t hitung = 6,414 dengan harga signifikansi 0,0000. Karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah.

Adanya pengaruh tersebut menunjukkan semakin tinggi penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah. Sedangkan besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh harga R^2 yang signifikan sebesar 0.578 atau 57,8% dan dapat dikategorikan cukup tinggi. Dengan demikian, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah.

Keberhasilan pembelajaran menggunakan media dapat diukur dengan memberikan tugas (post test) individu maupun kelompok setiap setelah menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran. Dengan tugas tersebut guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempawah (1) Media pembelajaran yang selama ini pernah digunakan adalah media papan tulis, gambar, laptop dan LCD Projector, serta buku paket; (2) Penggunaan papan tulis, gambar, laptop dan LCD Projector, serta buku paket dipilih karena media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi lagi pula media tersebut mudah untuk ditampilkan dan materi yang disampaikan mudah untuk di pahami siswa; (3) Agar media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran maka sebelum

menyediakan suatu media guru melihat dulu materi apa yang ingin disampaikan, setelah tahu materi yang akan disampaikan barulah guru menyediakan media yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan. Contohnya ingin menyampaikan materi tentang pasar, maka media yang cocok adalah media gambar dalam bentuk foto atau gambar kondisi pasar.

Kendala yang pernah dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran adalah: (a) Pada media buku teks (buku paket), masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai buku paket. (b) Pada media laptop dan LCD Projector, pihak sekolah tidak menyediakan LCD Projector untuk masing-masing kelas sehingga kalau guru ingin memakainya harus pinjam dulu ke Waka Kurikulum, itupun kalau lagi tidak digunakan oleh kelas lain karena jumlah LCD Projector yang masih terbatas.

Cara yang digunakan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah: (a) Bagi siswa yang tidak mempunyai buku paket disuruh pinjam buku yang ada dipergustakaan sekolah. (b) Karena kurangnya jumlah LCD Projector, maka guru lebih banyak menggunakan media gambar papan tulis.

Cara guru untuk mengukur keberhasilan media yang digunakan dengan memberikan tugas (post test) individu maupun kelompok setiap setelah menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran, serta dengan tugas dapat mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Nilai siswa setelah guru menggunakan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran rata-rata ada peningkatan walaupun tidak semua siswa nilainya meningkat.

Adapun hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, melihat media pembelajaran yang dapat digunakan adalah : (1) Media Papan Tulis, (2) Media Buku Teks, (3) Media Gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, (4) Media Laptop dan LCD Proyektor (multimedia). Dengan media-media ini maka dapat memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan angket yang disebarkan kepada siswa, penggunaan media pembelajaran seperti papan tulis, buku teks, gambar dan laptop LCD Projector guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata jawaban angket 2,58 yang dikategorikan cukup baik; 2) Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi, kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran adalah kurangnya jumlah LCD Projector di SMA Negeri 1 Mempawah sehingga guru jarang memakai media tersebut; 3) Berdasarkan data nilai yang diperoleh guru mata pelajaran ekonomi, nilai pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah setelah digunakan berbagai media pembelajaran sudah baik. Hal ini dapat dilihat

dari nilai rata-rata siswa sebesar 79. Dimana terdapat 18 atau 56,25% siswa nilainya dikategorikan sangat baik (A) dan sebanyak 14 atau 43,75% siswa nilainya dikategorikan baik (B); 4) Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 17 diperoleh: (a) Persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = -0,102 + 1,421X$; (b) Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,844. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,844 > 0,349$), dengan demikian terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y; (c) Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y (koefisien determinasi) adalah 0,712 atau 71,2%. Jumlah 71,2% termasuk jumlah yang “besar”. Artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah besar; (d) Nilai t_{hitung} sebesar 8,608 dan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,037. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,608 > 2,037$) dan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah.

Saran

Dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut ; 1) Untuk guru mata pelajaran ekonomi, sebaiknya dalam penggunaan media pembelajaran harus lebih bervariasi (ditambah media yang lain selain papan tulis, gambar, buku teks, dan laptop dan LCD Projector), agar siswa lebih mudah menyerap materi yang disampaikan serta adanya media yang bervariasi dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran karena mengingat panjangnya waktu yang tersedia dalam sekali pertemuan 2) Untuk pihak sekolah, hendaknya Kepala Sekolah bersama Komiteya dapat menganggarkan RABS (Rencana Anggaran Belanja Sekolah) untuk menyediakan berbagai media pembelajaran khususnya Laptop dan LCD Projector untuk masing-masing kelas demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik terutama pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. (2011). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, (2008). **Evaluasi Pembelajaran** Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Asnawir dan Usman.(2002). **Media Pembelajaran**. Padang: Ciputat Pers.
<http://yuni-wijaya.blogspot.com/2010/05/penggunaan-media-dalampembelajaran.html>
- Dimiyati & Mujiono.(2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Fatah Syukur NC. (2005). **Teknologi Pendidikan**. Semarang: RaSaIL.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (Cetakan ke-13). Yogyakarta: Gajah Mada *University Pers*
- Sudijono, Anas. (2012). **Statistik Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syukur, Fatah, **Teknologi Pendidikan**, Semarang: RaSAIL, 2005, Cet. 1.
- Sugiyono.(2013). Metode **Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. **Sistem Pendidikan Nasional**. Bandung: Citra Umbara.